

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.01 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki anak autis rentan mengalami stres. Stres ini muncul karena adanya berbagai masalah yang berkaitan dengan kesulitan pola asuh dan konflik dengan lingkungan sosial. Munculnya stres membuat ketiga subjek memasuki tahapan *primary appraisal*. Pada tahapan *primary appraisal* ketiga subjek menilai stresnya membawa dampak negatif, maka mereka memasuki *secondary appraisal* yang bertujuan untuk memilih dan menggunakan jenis *coping stress* yang sesuai dengan keadaan mereka.

Pada saat mengetahui anaknya didiagnosis mengalami autis seluruh subjek merasa bersalah karena melahirkan anak yang tidak sehat secara mental, untuk mengobati kekecewaannya ketiga subjek menggunakan *emotion focused coping* ( *self blame* ) dengan menyalahkan dirinya sendiri. Seiring berjalannya waktu seluruh subjek menggunakan *problem focused coping* ( *active coping* ) dalam bentuk memberikan terapi kepada anaknya di SLB agar perilaku autis pada anaknya dapat berkurang, untuk mendukung kesembuhan anaknya beberapa subjek menggunakan bentuk *emotion focused coping* ( *turn to religion* ) dengan berdoa kepada Tuhan. Ketiga subjek memiliki efektifitas *coping* yang berbeda, namun ketiga subjek memandang memberikan terapi di SLB efektif menurunkan tingkat autis anaknya

## 6.02 Saran

### 1. Bagi Ibu yang Memiliki Anak Autis

Subjek perlu mengenali masalah yang dihadapi serta sumber daya yang tersedia agar *coping stress* yang digunakan efektif, karena hadirnya anak autis di dalam keluarga memunculkan banyak masalah yang tidak bisa diatasi dengan salah satu bentuk *coping stress* saja.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *coping stress* ibu yang mendampingi anak autis diharapkan untuk dapat melakukan observasi lebih mendalam sehingga dapat melihat kegiatan sehari hari yang dilakukan oleh subjek

